

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan rumusan masalah yang ada, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Harga saham penutupan (*Closing Price*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia pada periode 2021-2023 termasuk dalam kategorisasi baik. Hal ini berdasarkan nilai mean 1964,76 yang berada pada skor $-133,705 \leq X < 4.063,225$.
2. Nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang dihitung menggunakan rasio Price Earning Ratio (PER) termasuk dalam kategorisasi baik. Hal ini berdasarkan nilai mean 27,38 yang berada pada skor $-1,46 \leq X < 56,22$.
3. Harga saham tidak secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode 2021-2023. Hal ini terbukti melalui pengujian hipotesis dimana nilai t yang dihitung lebih kecil dari nilai t tabel. Selain itu, melalui uji korelasi *pearson correlation* variabel harga saham dan PER diperoleh nilai 0,399 menunjukkan bahwa hubungan tersebut rendah. Adapun, koefisien determinasi harga saham masih memberikan kontribusi sebesar 59,5% terhadap nilai perusahaan, sementara sisanya sebesar 40,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti rasio keuangan, sentimen pasar, likuiditas, dan kondisi makroekonomi. Dengan kata lain, meskipun harga saham tidak memiliki dampak signifikan pada nilai

sebuah perusahaan, namun mereka masih memberikan kontribusi pada nilai tersebut.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Perusahaan seharusnya tidak hanya berfokus pada perluasan keuntungan tetapi juga memperhatikan peningkatan rasio profitabilitas dan rasio produktivitas. Perusahaan dapat menggunakan rasio produktivitas untuk mengevaluasi seberapa efektif mereka mengelola sumber daya mereka. Selain itu, perusahaan seharusnya mempertimbangkan beberapa rasio keuangan lainnya untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka.

2. Bagi Investor

Perlu di ingat saat memilih investasi, sangat penting bagi investor untuk mempertimbangkan aspek fundamental perusahaan secara keseluruhan guna memperoleh return maksimal.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya memastikan konsistensi hasil penelitian dari satu periode ke periode lainnya, disarankan untuk menggunakan alat ukur rasio keuangan yang berbeda dengan menelaah sektor industri lain dan mengidentifikasi potensi kesamaan serta perbedaannya. Pendekatan ini dapat mendorong perluasan wawasan dan menghasilkan kesimpulan yang lebih komprehensif.